

Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi – Universitas Surabaya

Christinalia Selvy Oematan

Fakultas Psikologi
chryzzel@yahoo.com

Abstrak - Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai dinamika psikologis yang mengaitkan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu dilakukan uji hubungan antara variabel prokrastinasi akademik dan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UBAYA. Selain itu penelitian ini dilakukan juga untuk melihat perbedaan prokrastinasi dan prestasi dari setiap angkatan. Prokrastinasi akademik diukur menggunakan tiga alat ukur, yaitu API, PASS-1 dan PASS-2. Sedangkan prestasi akademik diukur menggunakan IPK mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 509 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2008 hingga angkatan 2011. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa prokrastinasi akademik berhubungan negatif dengan prestasi akademik mahasiswa, tergantung pada alat ukur dan angkatan kuliah. Semakin bawah angkatannya, semakin prokrastinasi dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Hasil dari masing-masing alat ukur yaitu: API ($r = 0,015$); PASS-1 ($r = 0,019$) dan PASS-2 ($r = -0,186$). Sedangkan prestasi setiap angkatan secara statistik memiliki rata-rata yang tidak berbeda, namun memiliki intensitas dan alasan prokrastinasi yang berbeda.

Kata kunci: prokrastinasi akademik, prestasi akademik, mahasiswa.

Abstract – This research intends to extend the knowledge of psychological dynamics to relates academic procrastination and academic achievement of students, so the relationship test between academic procrastination and academic achievement was done in psychology UBAYA students. This research was done to discern the difference of academic procrastination and academic achievement of each class. Academic procrastination was measured by three scales, API, PASS-1 and, PASS-2. While academic achievement was measured by use students' GPA. This research used 509 students, from class of 2008 to 2011. As shown at result, we know that there is the negative relationship between academic procrastination and academic achievement, scale and class-related. The lower class, the lower procrastination can affect to academic achievement. Results of each scale are API($r= 0,015$); PASS-1 ($r= 0,019$) and PASS-2 ($r= -0,186$). Whereas the achievement of each class as shown at statistic has no difference average, nevertheless it has difference intensity and reason of procrastination.

Keywords: academic procrastination, academic achievement, student

PENDAHULUAN

Salah satu tugas seorang mahasiswa adalah mencapai prestasi semaksimal mungkin. Bloom (dalam Sahputra, 2009) mengungkapkan bahwa ukuran keberhasilan mahasiswa ini dapat dilihat dari nilai yang didapatkan. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) yang dicapai setiap semesternya. Ketika mahasiswa tidak bias mencapai nilai standar nilai yang telah ditetapkan, maka mereka akan mendapatkan konsekuensi, dan konsekuensi terberat adalah *di-drop out*. Misalnya saja di Universitas Surabaya, terdapat sebuah sistem evaluasi yang dilakukan setiap dua tahun pertama dan dua tahun kedua masa perkuliahan. Mahasiswa yang tidak mencapai IPK 2,00 akan mendapat konsekuensi tersendiri.

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa, dan Nugrasanti (2006) menyatakan salah satu faktor tersebut adalah prokrastinasi akademik. Steel (2007) menyatakan bahwa prokrastinasi itu sendiri merupakan perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pengerjaan tugas, meskipun kita tahu dampak negatif yang akan terjadi. Penunda-nundaan tugas inilah yang membuat mahasiswa tidak bisa mencapai prestasi yang baik (Akinsola, Tella & Tella, 2007). Penelitian yang dilakukan Akinsola, Tella & Tella (2007) ini menunjukkan adanya korelasi antara prestasi akademik dan prokrasti akademik mahasiswa ($r=0,80$; $p<0,05$). Beberapa penelitian lain yang mendukung penelitian tersebut yaitu penelitian Gendron (2005) dengan nilai $r=0,23$; $p=0,02$ dan penelitian Kuhnle, Hofer & Kilian (2011) dengan nilai $r=0,35$; $p<0,01$.

Hasil yang berbeda ditemukan oleh Lawless (2010) dan Seo (2011), bahwa prokrastinasi akademik tidak berhubungan dengan prestasi akademik yang dicapai mahasiswa. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melihat pola yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi UBAYA. Hal ini juga didasarkan pada survei awal yang dilakukan Budianto (2008) bahwa 17,24% mahasiswa melakukan prokrastinasi tingkat tinggi dan berdasarkan borang akreditasi Fakultas Psikologi 2011 bahwa 50,3%

mahasiswa kelulusan tahun 2006/2007 lulus dengan nilai $<2,75$. Oleh karena itu peneliti menduga adanya korelasi negatif prokrastinasi akademik dan prestasi mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan mengenai dinamika psikologis yang mengaitkan prokrastinasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu akan dilihat juga perbedaan prestasi maupun prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa di setiap angkutannya, apakah ada perbedaan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Prokrastinasi akademik merupakan variabel pertama yang diukur menggunakan tiga skala prokrastinasi, yaitu *Aitken Procrastination Scale* (API), *Procrastination Academic Scale- Student* (PASS-1 dan PASS-2). Ketiga alat ukur ini dipilih karena merupakan skala pengukuran prokrastinasi bidang akademik yang memiliki nilai reliabilitas $\geq 0,7$. API merupakan skala pengukuran unidimensi yang mengukur intensitas seseorang berprokrastinasi dan terdiri dari 19 butir. PASS-1 merupakan skala prokrastinasi tiga dimensi (frekuensi, masalah dan reduksi), sedangkan PASS-2 mengukur 13 alasan yang paling sering digunakan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi dalam 26 butir. Digunakannya tiga alat ukur dalam penelitian ini juga untuk melihat perbedaan hasil dari ketiga alat ukur yang digunakan.

Variabel kedua adalah prestasi akademik, yang diukur menggunakan nilai IPK mahasiswa. Digunakannya IPK dalam penelitian ini dengan asumsi bahwa IPK merupakan akumulasi nilai yang didapatkan mahasiswa, mulai dari nilai tugas, kuis hingga nilai ujian. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari penelitian prokrastinasi sebelumnya yang menggunakan populasi sebagai subjek penelitian, yaitu 509 mahasiswa Fakultas Psikologi UBAYA angkatan 2008-2011.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik

	IPK (<i>r/p</i>)	API (<i>r/p</i>)	PASS-1 (<i>r/p</i>)	PASS-2 (<i>r/p</i>)
IPK	1	<u>0,015/ 0,734</u>	<u>0,019/ 0,676</u>	<u>-0,186/ 0,000**</u>
API		1	0,383/ 0,000**	0,349/ 0,000**
PASS-1			1	0,310/ 0,000**
PASS-2				1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 1 di atas menampilkan hasil uji korelasi *Pearson* antara total nilai prokrastinasi akademik (API, PASS-1, PASS-2) dan prestasi akademik (IPK). Nilai koefisien korelasi masing-masing alat ukur prokrastinasi dengan prestasi yaitu: API ($r = 0,015 < 0,2$; $p = 0,734 > 0,05$), PASS-1 ($r = 0,019 < 0,2$; $p = 0,676 > 0,05$), PASS-2 ($r = -0,186 < 0,2$; $p = 0,000 < 0,05$). Nilai r kurang dari 0,2 artinya tidak ada korelasi negatif antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik pada mahasiswa Psikologi UBAYA. Nilai korelasi ketiga alat ukur memperlihatkan perbedaan. Pada API dan PASS-1 arah koefisien korelasinya adalah positif sedangkan PASS-2 memiliki arah negatif dan memiliki nilai yang jauh lebih besar dibandingkan kedua alat ukur lainnya.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Prokrastinasi Akademik dan Prestasi Akademik Per-Angkatan

IPK Per-Angkatan	API	Aspek Frekuensi	Aspek Masalah	Aspek Reduksi	PASS-1	PASS-2
2008	0,158	0,217	-0,074	-0,279	-0,082	-0,021
2009	-0,044	0,058	0,052	-0,016	0,042	-0,049
2010	-0,155	0,128	0,041	-0,097	0,017	-0,270
2011	-0,008	0,056	0,116	-0,080	0,017	-0,370

Tabel 2 di atas menampilkan hasil uji korelasi *Pearson* antara prokrastinasi akademik (API, PASS-1 dan PASS-2) dan prestasi akademik pada masing-masing angkatan (2008, 2009, 2010, dan 2011). Prokrastinasi akademik yang diukur dengan skala API pada semua angkatan menghasilkan nilai $r < 0,2$ sehingga hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat hubungan negatif antara

prokrastinasi akademik dan prestasi akademik. Uji korelasi pada PASS-1 secara total juga tidak ditemukan adanya korelasi antar-kedua variabel. Pada aspek-aspek PASS-1 tidak berkorelasi dengan prestasi mahasiswa pada angkatan 2009, 2010 dan 2011 karena nilai $r < 0,2$. Sedangkan pada angkatan 2008 ditemukan adanya korelasi yang cukup memadai antara aspek frekuensi ($r = 0,217$; $p = 0,016$) dan aspek reduksi ($r = -0,279$; $p = 0,002$) dengan IPK mahasiswa. Korelasi tidak muncul pada aspek masalah karena nilai $r < 0,2$

Hasil yang berbeda ditemukan pada alat ukur PASS-2 di angkatan 2010 dan 2011. Nilai $r > 0,2$ mengindikasikan adanya hubungan antara kedua variabel. Artinya, mahasiswa angkatan 2010 dan 2011 yang melakukan prokrastinasi memiliki IPK yang lebih rendah dibandingkan mereka yang tidak melakukan prokrastinasi. Sedangkan pada angkatan 2008 dan 2009 $r < 0,2$; tidak ada hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akademik pada angkatan tersebut.

Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan, diketahui bahwa tidak ada perbedaan IPK mahasiswa di setiap angkataannya, namun terdapat perbedaan prokrastinasi antar-angkatan. Angkatan 2008 lebih berprokrastinasi dibandingkan angkatan 2011. Perbedaan prokrastinasi yang dilakukan ini dikarenakan adanya alasan-alasan berbeda yang mendasari mahasiswa melakukan prokrastinasi. Hasil uji korelasi butir PASS-2 pada angkatan 2011 korelasi butir tertinggi ada pada butir 17 (penghindaran tugas yang mengganggu) dengan nilai korelasi $r = -0,417$; $p = 0,000$. Korelasi tertinggi pada angkatan 2008 yaitu pada butir 20 (penolakan terhadap kendali) $r = -0,367$; $p = 0,000$. Pada angkatan 2010, korelasi tertinggi ada pada butir 6 (kecemasan terhadap evaluasi) dengan nilai $r = -0,498$; $p = 0,000$. Sedangkan pada angkatan 2009 korelasi butir tertinggi ada pada butir 4 (manajemen waktu yang buruk) dengan nilai $r = 0,423$; $p = 0,000$. Ketika dilakukan pengujian korelasi butir PASS-1, secara keseluruhan alasan yang paling berkorelasi adalah penolakan atas kendali ($r = -0,332$; $p = 0,000$), kecemasan terhadap evaluasi ($r = -0,254$; $p = 0,000$) dan yang paling kecil korelasinya adalah alasan takut akan keberhasilan ($r = -0,203$; $p = 0,000$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa, tergantung pada alat ukur yang digunakan dan angkatan dalam perkuliahan. Prokrastinasi akademik dapat memprediksi prestasi akademik pada mahasiswa angkatan bawah (2010 & 2011), dan tidak mampu memprediksi prestasi pada angkatan atas (2008 & 2009). Meskipun demikian, ketika dilakukan pengujian korelasi butir, didapatkan adanya korelasi butir-butir tertentu baik secara keseluruhan maupun per-angkatan. Melalui korelasi butir ini pula, diketahui bahwa sebenarnya semua mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik, namun alasan yang digunakan berbeda-beda pada setiap angkatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan semua mahasiswa Fakultas Psikologi UBAYA melakukan prokrastinasi akademik, namun setiap mahasiswa dalam masing-masing angkatan memiliki alasan berbeda untuk melakukan prokrastinasi tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan korelasi butir yang dilakukan pada PASS-1 dan PASS-2, yang menghasilkan nilai korelasi berbeda di setiap butir pada setiap angkatan. PASS-2 sebagai alat ukur yang mampu memprediksi prestasi mahasiswa dikarenakan butir-butirnya mengukur alasan mahasiswa melakukan prokrastinasi. Dari alasan-alasan tersebut, ada alasan tertentu yang berkorelasi kuat dengan prestasi, sehingga menjadi latar belakang seseorang melakukan prokrastinasi karena alasan tersebut. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan dan menguji *Temporal Motivation Theory* (TMT) sebagai teori yang menghubungkan kedua variabel. Hal ini dilakukan agar dapat diketahui bagaimana pola hubungan kedua variabel dengan TMT sebagai pengantaranya.

PUSTAKA ACUAN

Akinsola, Tella, & Tella. (2007). Correlates of academic procrastination and mathematics achievement of university undergraduate students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(4), 363-370.

- Budianto. (2008). *Hubungan antara motivasi prestasi dengan prokrastinasi akademik*. Skripsi, tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Gendron, A. L. (2005). *Active procrastination, self-regulated learning and academic achievement in university undergraduates*. Tesis, tidak diterbitkan, University of Alberta.
- Kuhnle, C., Hofer, M., & Kilian, B. (2011). The relationship of self-control, procrastination, motivational interference and regret with school grades and life balance. *Diskurs Kindheits- und Jugendforschung Heft* (1), 31-44.
- Lawless, A. (2010). The impact of procrastination and internet use on college students' academic performance. *Journal of Research Methods and Design*, 11(2), 95-105.
- Nugrasanti. (2006). Locus of control dan prokrastinasi akademik mahasiswa. *Jurnal Provita*, 2(1), 25-33.
- Sahputra, N. 2009. *Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester III kelas ekstensi PSIK FK USU medan*. Skripsi, tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Seo, E. H. (2011). The relationship among procrastination, flow, and academic achievement. *Social Behavior and Personality*, 39(2), 208-218.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65-94.